

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. KETERBUKAAN INFORMASI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga

Kantor Pusat

Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera Barat 25176

Telp. : 07518965330
Email : corsec@sorayaberjaya.id
Website : <https://sorayaberjaya.id>

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp31.200.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	10 – 12 Juni 2024
Tanggal Efektif	:	25 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	27 Juni – 01 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	01 Juli 2024
Tanggal Distribusi Saham	:	02 Juli 2024
Tanggal Pencatatan Saham	:	03 Juli 2024

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp31.200.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") sesuai dengan UUPT.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia berkedudukan di Padang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah terdaftar dalam dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015.

Sejak Pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("**Akta No. 58/2024**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham			Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-		2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%	222.600.000	5.565.000.000,-	27,83
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%	140.000.000	3.500.000.000,-	17,50
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%	113.400.000	2.835.000.000,-	14,18
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%	57.400.000	1.435.000.000,-	7,18
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%	26.600.000	665.000.000,-	3,33
6. Masyarakat	-	-	-	240.000.000	6.000.000.000,-	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00	800.000.000	20.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-		1.440.000.000	36.000.000.000,-	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang berasal dari portepel, atau mewakili sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) saham, yang terdiri dari 70,00% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: No. S-05430/BEI.PP1/05-2024 pada tanggal 31 Mei 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif (*lock-up period*).

Para pemegang saham Perseroan yakni Rizet Ramawi, PT Galaksi Investama Corpora, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami, dan Marfetra menerima Saham Baru dengan harga di bawah harga penawaran umum perdana saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 07 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0078082.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0155693 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 ("**Akta No. 28/2023**") dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.68 tanggal 18 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0158410 Tanggal 19 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0256535.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 19 Desember 2023 ("**Akta No. 68/2023**").

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, Para pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, Rizet Ramawi, PT Galaksi Investama Corpora, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami, dan Marfetra selaku Pemegang Saham tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.

Berdasarkan permintaan dari Bursa Efek Indonesia mengacu pada surat permintaan Penjelasan Lanjutan PT Bursa Efek Indonesia kepada Direksi PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 24 April 2024, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 5 (lima) tahun setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan PT Galaksi Investama Corpora tanggal 30 Mei 2024.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00104/BEI/07-2023 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi, Pengendali wajib mempertahankan pengendaliannya dan dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham (*lock-up*) yang dimilikinya pada saat Pencatatan awal di Perusahaan Tercatat, paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pencatatan. Berdasarkan ketentuan ini, maka Rizet Ramawi selaku Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (*saham treasury*).

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan.

Tidak terdapat rencana Perseroan untuk mengeluarkan Efek bersifat ekuitas dalam waktu 12 bulan setelah tanggal efektif.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Sekitar 83,33% (delapan puluh tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk membeli persediaan kebutuhan bahan baku produksi, seperti Kain Katun CVC, Dakron, Busa dan Retsleting. Sekitar 83,33% (delapan puluh tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk membeli persediaan kebutuhan bahan baku produksi, seperti Kain Katun CVC, Dakron (Bed Cover), Dakron (Badan Bantal), Busa, dan Retsleting.
2. Sekitar 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian mesin baru dan kendaraan operasional, yang terdiri dari:
 - a. Sekitar 71,00% (tujuh puluh satu koma nol persen) akan digunakan untuk pembelian mesin untuk menunjang kegiatan produksi, seperti Mesin Jahit Pleating, Mesin Bed Cover, Mesin Jahit, Mesin

Carding Bantal, Mesin Blower Bantal, Mesin Press Bantal, Mesin Obras, Mesin Zigzag hingga Mesin Sirsak.

- b. Sekitar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol persen) akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional berupa Truk 2 Unit dan Kendaraan Operasional 1 Unit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Juni 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No.00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan penjualan, beban pokok penjualan, laba bruto, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Soraya Berjaya Indonesia" sebagaimana termaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015 ("**Akta Pendirian**") ("**Perseroan**").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("**Akta No. 58/2024**"). Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.58/2024** adalah persetujuan *stock split* saham yang semula Rp.40 (empat puluh Rupiah) menjadi Rp. 25,00 (dua puluh lima Rupiah).

2. ANALISIS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan penjualan, beban pokok penjualan, laba bruto, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

a. LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan	49.130.209.616	8.964.855.280
Laba kotor	11.454.073.301	3.391.245.660
Laba sebelum pajak penghasilan	3.723.752.406	1.056.922.868

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Laba bersih tahun berjalan	2.936.432.560	907.482.659
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.849.987.142	904.884.558
Laba per saham – dasar	35,59	14,52

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Penjualan

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.130.209.616,- atau mengalami peningkatan sebesar 448 % dibandingkan dengan penjualan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp8.964.855.280,-, yang disebabkan oleh peningkatan penjualan offline dan online di Sumatera Barat dan Riau, penambahan toko di Riau dan di lepaskan status pandemi (ppkm) oleh pemerintah. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

2) Laba Kotor

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.454.073.301,-, atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba bruto pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.391.245.660,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sehubungan dengan meningkatnya penjualan offline dan online di Sumatera Barat dan Riau, penambahan toko di Riau dan di lepaskan status pandemi (ppkm) oleh pemerintah. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

3) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.723.752.406,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.056.922.868,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan offline dan online di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

4) Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.936.432.560,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp907.482.659,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan offline dan online di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

5) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.849.987.142,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba komprehensif lain pada 31 Desember 2022 sebesar Rp904.884.558,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

b. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah Aset Lancar	15.106.925.433	9.313.801.504
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.725.177.810	6.901.476.259
Jumlah Aset	24.832.103.243	16.215.277.763
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.989.530	10.281.108.793

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.682.699.336	2.571.741.735
Jumlah Liabilitas	7.119.688.866	12.852.850.528
Jumlah Ekuitas	17.712.414.377	3.362.427.235

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp15.106.925.433,- meningkat sebesar Rp5.793.123.929, atau 38% dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.313.801.504, peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang menyebabkan kas dan bank meningkat sebesar 64% sehubungan dengan peningkatan penjualan offline dan online. Pada 31 Desember 2023, aset lancar lainnya Perseroan meningkat signifikan sebesar Rp2.235.000.000 sehubungan dengan biaya emisi saham.

2) Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp9.725.177.810, meningkat sebesar Rp2.811.510.531, atau 29% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.901.476.259, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan sebesar Rp2.823.701.551.

3) Total Aset

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp24.832.103.243,- meningkat sebesar Rp8.616.825.480, atau 35% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp16.215.277.763, peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar berupa perolehan tanah, bangunan, mesin serta inventaris kantor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

4) Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.436.989.530, menurun sebesar Rp5.844.119.263, atau 132% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2022 sebesar Rp10.281.108.793, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang lain-lain sebesar Rp7.674.805.300.

5) Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.682.699.336, meningkat sebesar Rp110.957.601, atau 4% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.571.741.735, peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

6) Ekuitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp17.712.414.377, meningkat sebesar Rp14.349.987.142, atau 81% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.362.427.235, peningkatan ini disebabkan karena peningkatan modal saham sebesar 13.500.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

c. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	48.668.469.063	9.000.536.584
Pembayaran kepada pemasok	(30.378.891.016)	(7.495.498.756)
Pembayaran kepada karyawan	(12.899.210.433)	(1.896.315.851)
Pembayaran beban operasi	(3.039.232.602)	(693.159.039)
Pembayaran beban keuangan	(292.885.119)	(317.299.974)
Pembayaran pajak penghasilan	(45.759.651)	(36.414.377)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.012.490.242. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp48.668.469.063,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp30.378.891.016,-, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp12.899.210.433,-, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp3.039.232.602,-, pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp292.885.119,- dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp45.759.651,-.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.438.151.413. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp9.000.536.584,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp7.495.498.756,-, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.896.315.851,-, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp693.159.039,-, pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp317.299.974,- dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp36.414.377,-.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(3.416.518.712)	(344.297.400)
Perolehan aset takberwujud	(17.050.000)	(3.250.000)
Perolehan aset hak-guna	(242.000.000)	(225.000.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.675.568.712. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk pembelian aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp3.416.518.712, perolehan aset takberwujud Rp17.050.000 dan perolehan aset hak-guna Rp242.000.000.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp572.547.400. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk pembelian aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp344.297.400, perolehan aset takberwujud Rp3.250.000 dan perolehan aset hak-guna Rp225.000.000.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		
Utang bank		
- Pembayaran	2.000.000.000	(247.632.453)
- Pembayaran	(2.252.367.547)	-
Penambahan modal disetor	11.500.000.000	-
Pembayaran liabilitas sewa	(82.380.168)	(568.539.045)
Utang pihak berelasi		

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
- Pembayaran	(7.929.805.300)	-
- Penerimaan	255.000.000	2.549.297.400
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.490.446.985. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp2.252.367.547. Namun, Perseroan mendapat penerimaan utang bank sebesar Rp 2.000.000.000. Terdapat peningkatan modal dasar melalui setoran modal pemegang saham sebesar Rp11.500.000.000, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp82.380.168 dan pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp7.929.805.300.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.733.125.902. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp247.632.453, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp568.539.045 dan penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp2.549.297.400.

d. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Tabel rasio keuangan :

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Solvabilitas aset (x)	0,29	0,79
Solvabilitas ekuitas (x)	0,40	3,82
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset (%)	11,83%	5,60%
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas (%)	16,58%	26,99%
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total penjualan (%)	5,98%	10,12%

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,29x dan 0,79x.
2. Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,40x dan 3,82x.

Profitabilitas

1. Imbal Hasil Aset (Return on Assets/ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 11,83%, dan 5,60%.
2. Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity/ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 16,58% dan 26,99%.
3. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 5,98% dan 10,12%

Pertumbuhan

1. Rasio pertumbuhan laba komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 214,96% dan 1.005,60%. Peningkatan rasio pertumbuhan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1.005,60% disebabkan karena sejalan dengan peningkatan penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena mulai dibukanya toko baru pada akhir tahun 2022 dan meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan.
2. Rasio pertumbuhan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 426,77% dan 36,82%. Peningkatan signifikan atas rasio pertumbuhan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 disebabkan karena terdapat peningkatan modal saham sebesar Rp 13.500.000.000,-.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab IV Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko Kenaikan Harga Minyak Dunia

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA

1. Risiko Ketergantungan dengan Pemasok
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Demand Melampaui *Supply*
4. Risiko Terkait Aturan Ketenagakerjaan
5. Risiko Terkait Distribusi Bahan Baku

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Terkait Bencana Alam
3. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha
6. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Pencatatan Saham di Papan Akselerasi
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
4. Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen
5. Risiko Aksi Korporasi

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No.00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan yang telah ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia, sebuah perseroan terbatas yang didirikan dan diatur menurut Hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Kota Padang, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, tanggal 12 Maret 2015, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 24 April 2015 Tambahan No. 24449/2015. ("**Akta No. 05/2015**").

Kebenaran atas penyetoran oleh Para Pemegang Saham Perseroan dibuktikan Slip Setoran Bank Mandiri tertanggal 07 Mei 2024 sebagai Bukti Penyetoran yang Sah, dimana Para Pemegang Saham telah menyetorkan sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) yang diperuntukkan Modal Saham. **Penyetoran pada saat Akta Pendirian belum dilakukan, sehingga dilakukan penyetoran oleh Para Pemegang Saham pendiri Perseroan pada tanggal 07 Mei 2024 tersebut.**

Perseroan telah melakukan ratifikasi atas penyetoran pada tanggal 07 Mei 2024 sebagaimana dimuat pada Angka 2 Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.58 tanggal 27 Mei 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, MKn, Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan dan

diterima serta disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0124488 pada tanggal 29 Mei 2024, yang dikutip:

2. *Menyetujui meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyeteroran permodalan Perseroan yakni modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), yang terbagi atas 1.000 (seribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, (satu juta Rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan- dan disetor sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah), yang terbagi atas 500 (lima ratus) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) berdasarkan Akta pendirian Nomor: 5 tanggal lima Maret tahun dua ribu lima belas (05-03-2015), yang dibuat di hadapan Martalena, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Padang, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya nomor: AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal dua belas Maret tahun dua ribu lima belas (12-03-2015) (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh: Nyonya **Hajjah Marfetra** sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);*
 - Tuan **RIZET RAMAWI**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
 - Tuan **RIDHO FERMA SHATRIO**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
 - Nyonya **DWI RISTRA UTAMI**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, penyeteroran paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) yang dibuktikan dengan Bukti Penyeteroran yang Sah. Dimana penyeteroran telah dilakukan oleh Para Pemegang Saham, telah diakui oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan masing-masing Bukti Setoran Saham pada tanggal 07 Mei 2024 dari Rizet Ramawi, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami dan Marfetra sebagai Bukti Penyeteroran yang Sah, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, yakni telah terpenuhinya Bukti Penyeteroran yang Sah oleh Perseroan, **namun tidak memenuhi** ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, bahwa bukti penyeteroran tersebut harus sudah tersedia paling lama 60 hari sejak akta ditandatangani telah/belum dilakukan, **dimana penyeteroran baru terjadi pada tanggal 07 Mei 2024 dan Notaris Martalena baru melakukan unggah / upload pada tanggal 08 Mei 2024.**

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	125	125.000.000,-	25,00
2. Ridho Ferman Shatrio	125	125.000.000,-	25,00
3. Dwi Ristra Utami	125	125.000.000,-	25,00
4. Marfetra	125	125.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	125.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	125.000.000,-	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, dan perubahan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur di dalam (i) POJK No. IX.J.I; (ii) POJK No. 32/2014; dan (iii) POJK No. 33/2014 termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("**Akta No. 58/2024**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Industri dan Perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama:

- a. **KBLI 13921 - INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA**
- b. **KBLI 13923 - INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA**
- c. **KBLI 46411 - PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL**

Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. KBLI 46414 - PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL

Seluruh KBLI yang disebutkan di atas telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 50/16 Februari 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marfetra
Komisaris Independen : Ilham Aldelano Azre

Direksi

Direktur Utama : Rizet Ramawi
Direktur : Dwi Ristra Utami
Direktur : Ridho Ferman Shatrio
Direktur : Seli Astuti

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/SBI/II/2024 tertanggal 12 Februari 2024. Perseroan telah menunjuk Arienita Noer, S.Psi sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 2024/II/002/PCM/KOM tanggal 17 Februari 2024

Ketua : Ilham Aldelano Azre
Anggota 1 : Nika Yulia Dewi
Anggota 2 : Agus Siti

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/2015.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah Kendali Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No.001/SK-DIR/SBI/II/2024 tertanggal 12 Februari 2024. Perseroan telah menunjuk Aulia Khairani, S.E sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, melainkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai Pasal 11 POJK No. 34/2014. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, ketetapan tersebut telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.004/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tertanggal 12 Februari 2024 menetapkan Prosedur Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

D. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan") merupakan produsen perlengkapan kamar tidur terbesar di Kota Padang, Sumatera Barat, yang didirikan sejak tahun 2001. Perseroan menawarkan beberapa produk kamar tidur seperti sprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Mengawali usaha dari konveksi skala mikro dengan lokasi produksi di Padang, pada tahun 2015, Perseroan berubah menjadi sebuah bisnis berbadan hukum berbentuk PT dengan bisnis utama sebagai produsen perlengkapan kamar tidur yang memiliki pusat produksi di kota Padang, di Jl Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Desa/Kelurahan Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat.

Seiring dengan berkembangnya usaha, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik, yang berlokasi di Padang dan Pekanbaru. Kedua pabrik tersebut bertujuan untuk menambah kapasitas produksi, sehingga dapat menjangkau pangsa pasar di kedua daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan Perseroan. Kemudian dengan kenaikan penjualan, pada tahun 2019, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya dengan

melakukan branding terhadap produk-produknya. Sebagai produsen perlengkapan kamar tidur, Perseroan menawarkan produk melalui brand Soraya Bedsheet, dengan berbagai varian produk dan harga, tujuannya agar dapat masuk ke berbagai segmentasi pasar.

Perseroan menjual produknya melalui *online* dan *offline*, mulai dari pembukaan gerai secara mandiri, penjualan melalui agen penjual, *website*, *social media*, *car free day*, *booth di bazar & canvassing*. Hingga saat ini Perseroan telah memiliki 6 gerai resmi yang tersebar di Kota Padang dan Pekanbaru, dengan lebih dari 500 agen penjual, dan official channel di berbagai social media dan market place seperti *Instagram*, *Facebook*, *Tiktok*, *Shopee Mall*, *Tokopedia*, dan *Lazada*.

Visi

Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya kamar tidur yang lebih ber kualitas.

Misi

1. Menghasilkan berbagai macam produk pelengkap kamar tidur dan berinovasi secara berkelanjutan agar memberikan pengalaman positif bagi para pengguna.
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang terbaik, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dan saling mendukung satu dengan yang lain.
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan yang professional dan harmonis kepada seluruh pelanggan.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan merupakan produsen penghasil dan penyedia perlengkapan kamar terlengkap di Sumatera Barat dan Riau, dengan brand Soraya Bedsheet. Selain menyediakan perlengkapan kamar tidur, Perseroan juga menyediakan set kamar pengantin, pesanan untuk penginapan dan hotel, rumah sakit, dan lain-lain. Produk yang ditawarkan Perseroan saat ini adalah spre, bedcover, sarung bantal dan guling, badan bantal dan guling. Perseroan memproduksi produknya menggunakan bahan unggulan seperti katun *CVC (Chief Value Cotton)*, katun Jepang, *dolby*, sutera organik (*tencel*). Semua produk diproduksi dengan standar home made dan diiringi dengan quality control yang baik. Total kapasitas produksi spre perharinya - +300pcs untuk 2 (dua) pabrik. Dengan kapasitas terjual sebanyak -+180 pcs perharinya total online dan offline.

a. Produk Perseroan

1) Sprei Set

Sprei adalah perlengkapan tempat tidur yang berfungsi melapisi kasur untuk melindungi tubuh bagian punggung atau belakang. Perseroan menjual spre beserta tamban spre untuk bantal dan guling. Perseroan menawarkan 2 (dua) model Sprei, yaitu Sprei Rimpel 3 sisi, dan Sprei karet (biasa). Selain spre set, Perseroan juga menawarkan sarung bantal dan guling. Perseroan menawarkan 2 (dua) model sarung bantal yaitu Bis (frame kotak), dan *Candy* (ada rimpelnya).

2) Bed Cover

Bed Cover adalah lapisan yang terdiri dari dua lapis kain, dan umumnya terdapat dakron (bahan sintetis yang banyak digunakan untuk mengisi bantal dan boneka) di lapisan tengah. Model *bed cover* yang ditawarkan oleh Perseroan, yaitu rimple.

3) Badan Bantal dan Guling

Badan bantal adalah benda yang digunakan sebagai alas kepala, alas duduk, atau sandaran punggung yang dijahit menyerupai bentuk karung lalu diisi dengan kapuk, kapas, atau bahan lainnya.

4) Aksesoris Rumah Tangga

Melalui Soraya Bedsheet, Perseroan menjual aksesoris rumah tangga seperti, tas spre, tudung saji, tutup dispenser, tutup kulkas.

1. KEUNGGULAN KOMPETITIF

- Memiliki Produk Berstandar SNI
- Mengikuti Selera Masyarakat Sumatera
- Komitmen atas Kualitas Produk
- Karakteristik Produk dengan Model Rimple
- Terjangkau Semua Segmen

2. PERSAINGAN USAHA

PT Soraya Berjaya Indonesia membanggakan diri sebagai pesaing yang unik dalam industri ini, dengan ciri khasnya yang tidak dapat dibandingkan dengan merek-merek terkenal lainnya seperti Kintakun dan MyLove. Kedua merek tersebut lebih fokus pada pangsa pasar di Pulau Jawa, sementara Perseroan memiliki visi yang lebih luas untuk ekspansi dan *roadshow* di luar pangsa pasar tersebut dan fokus di wilayah penjualan Sumatera.

Sebagai *market leader* di Pulau Sumatera, Perseroan tidak hanya sekadar menciptakan produk berkualitas, tetapi juga berusaha membawa mereknya ke tingkat nasional dengan kreativitas dan inovasi. Dengan situasi pesaingnya yang lebih memilih tetap berfokus dalam Pulau Jawa, Perseroan memosisikan dirinya sebagai calon pemimpin industri yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang lebih luas. Perseroan juga terus mengembangkan pangsa pasar lewat penjualan online melalui marketplace, official website (www.sorayabedsheet.com) dan melalui akun social medianya (instagram, tiktok, facebook, shopee, tokopedia, lazada). Dengan cara ini, Perseroan membedakan diri sebagai pemain yang ambisius dan visioner dalam industri ini.

Saat belum ada perusahaan terbuka yang sejenis dengan Perseroan. Namun terdapat beberapa perusahaan bergerak di industri yang berdekatan dengan Perseroan seperti INDR, PBRX, ERTX, TRIS, POLU, SBAT.

3. PROSPEK USAHA

a. Ekonomi Makro

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

b. Industri Tekstil

Fokus utama bisnis Perseroan adalah penjualan sprei dan bedcover serta perlengkapan kamar dan lainnya. Perseroan memperluas jangkauan bisnisnya melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, Perusahaan BUMN maupun swasta. Penjualan juga didorong oleh promosi pada jaringan media social seperti Tiktok, Instagram, Facebook dan didukung dengan pemasaran produk melalui marketplace seperti Tokopedia, Lazada, Tiktok Shop, dan Shopee.

Dalam 1 hingga 2 tahun kedepan, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah mesin produksi untuk pabrik di wilayah Padang dan Pekanbaru. Dengan meningkatnya kapasitas produksi, hal ini akan mendorong peningkatan penjualan Perseroan kedepannya.

Urbanisasi dan modernisasi di Indonesia mengalami perkembangan secara pesat dan menghasilkan peningkatan pada sektor-sektor yang berfokus pada konsumen akhir. Produk tekstil merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Hal ini tercermin dari produk domestik bruto di industri tekstil yang meningkat lebih dari 25% selama sepuluh tahun terakhir di dorong oleh pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi.

Industri Tekstil di Indonesia cenderung fluktuatif namun memiliki skala pertumbuhan yang cukup pesat. Dari tahun 2015 hingga 2019 terus mengalami pertumbuhan setelah penurunan yang cukup besar di tahun 2015. Kemudian ketika krisis pandemi covid-19 terjadi, industri tekstil terus pulih hingga 2022 sebesar Rp139,3 Triliun mendekati angka tertingginya di tahun 2019 sebesar Rp145,8 Triliun. PDB industri tekstil menyumbang sebesar 6,33% dari PDB sektor non-migas nasional yang menggambarkan besarnya industri tekstil, yang kemudian masuk kedalam industri prioritas nasional dari rencana industri 4.0 yang dibuat pemerintah untuk mendorong peningkatan daya saing dan efisiensi. Dengan sejarah yang telah mencapai satu abad, industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang dan berinovasi, termasuk melalui transformasi digital dan pengembangan teknologi produksi yang ramah lingkungan.

c. Konsumsi Masyarakat

Konsumsi masyarakat merupakan satu penyumbang terbesar dari produk domestik bruto Indonesia dan pendorong perekonomian. Pada tahun 2023, konsumsi rumah tangga menyumbang 53,18% dari total PDB Indonesia. Hal ini yang juga menyebabkan ekonomi Indonesia dikala krisis pandemi Covid-19 cukup kuat yang didorong dari sektor konsumsi. Konsumsi pengeluaran rumah tangga masyarakat dibagi menjadi beberapa subkomponen, diantaranya adalah Makanan dan Minuman Selain Restoran, Pakaian, Alas Kaki dan Jasa

Perawatannya, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga, Kesehatan dan Pendidikan, Transportasi dan Komunikasi, Restoran dan Hotel, serta lainnya.

Konsumsi masyarakat di Indonesia juga mengalami siklus musiman. Selama bulan Ramadan, konsumsi di Indonesia biasanya mencapai titik tertinggi sejalan dengan peningkatan permintaan akan berbagai barang dan jasa. Bukan hanya konsumsi makanan yang meningkat, tetapi juga pembelian pakaian siap pakai mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Fitri, yang dipicu oleh tradisi mengenakan pakaian baru saat perayaan Lebaran. Konsumsi barang pakaian, alas kaki, dan perawatannya tumbuh sebesar 1,66% dari sebelumnya -5,14% karena krisis Covid-19. Untuk konsumsi Perumahan dan perlengkapan rumah tangga cenderung dapat bertahan dengan tetap tumbuh positif selama tahun 2017 hingga tahun 2021 meskipun memiliki pertumbuhan yang cukup moderat, dimana pada saat periode lebaran tetap bertumbuh sebesar 2.09% pada tahun 2021.

Skala bisnis Perseroan dalam pembuatan spreii, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga juga ditentukan oleh pengeluaran atau konsumsi masyarakat. Produk Perseroan dapat dikategorikan salah satunya sebagai kebutuhan rumah tangga. Target konsumen yang merupakan rumah tangga yang memiliki jangkauan pasar yang luas. Saat ini, menurut BPS, jumlah rumah tangga di Indonesia mencapai 70 juta rumah tangga. Hal ini menggambarkan pasar yang sangat luas bagi Perseroan, ditambah dengan pembelian barang perlengkapan tempat tidur merupakan kategori barang yang cukup esensial dalam rumah tangga.

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Saham yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Perdana Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran perdana Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Saham Bersifat Ekuitas, Saham Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Saham yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek

yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

3. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan saham terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 27 Juni – 01 Juli 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 27 Juni 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 28 Juni 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 01 Juli 2024	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

7. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksa dana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 1 Juli 2024.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	IPO \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar $<$ IPO \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar $<$ IPO \leq Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	IPO $>$ Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp31.200.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I, oleh karenanya Perseroan akan mengalokasikan porsi Penjatahan Terpusat sebesar sekurang-kurangnya 15% atau sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah). Sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat berasal dari porsi penjatahan pasti.

Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan

- pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
 - i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 - j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya presentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan presentase perolehannya. Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari saham yang ditawarkan.

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada:

- a) Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum karena tidak dicatatkannya saham di Bursa Efek Indonesia dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ketiga tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan
Konsultan Hukum	:	Warens & Partners Law Firm
Notaris	:	Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PENYERBARLUASAN PROSPEKTUS AWAL

Prospektus Awal dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340

Telepon : (021) 2980 3111
Fax : (021) 39836899
E-mail : ib.mncs@mncgroup.com
Website : www.mncsekuritas.id

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Telepon : (021) 2974 5222

E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

Website : <https://www.adimitrajk.co.id/>